

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan Problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung meliputi:

1. Problematika guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan upaya-upaya pemecahannya
 - a. Problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:
 - 1) Kesulitan dalam membuat RPP.
 - 2) Kesulitan dalam hal materi. Dalam mempelajari materi SKI hanya mengandalkan satu buku saja, kurang menguasai teknologi komputer dalam mencari materi SKI.
 - 3) Kesulitan dalam merencanakan media yang akan digunakan sehingga media yang digunakan hanya terbatas dan itu-itu saja.
 - 4) Kesulitan dalam mencari sumber belajar.
 - 5) Dalam evaluasi, kurang mengerti kesulitan siswa dan kurang memahami karakteristik siswa.
 - 6) Kesulitan memilih metode yang pas digunakan untuk menyampaikan materi SKI.

- b. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

Dalam mengatasi probematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Huda ini upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah

- 1) Dalam pembelajaran guru melakukan kegiatan pengayaan
- 2) Sebelum memulai dan sesudah pelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam melakukan pembelajaran
- 3) Setiap pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menantang dan menyenangkan.
- 4) Guru lebih terbuka terhadap kekurangan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar didalam kelas, karena dengan keterbukaan lembaga akan mudah mengoreksi.

2. Problematika siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dan upaya-upaya pemecahannya

- a. Problematika yang dihadapi siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
- 2) Siswa menganggap bahwa pelajaran sejarah kebudayaan Islam itu pelajaran yang sulit dan membosankan.

b. Upaya-upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

- 1) Siswa sering membaca materi sejarah kebudayaan Islam.
- 2) Hal-hal yang belum dimengerti ketika dipelajari disekolah mengenai sejarah kebudayaan Islam, siswa menanyakan kepada guru lesnya dirumah.
- 3) Siswa sering mencoba mengerjakan soal-soal mengenai sejarah kebudayaan Islam. Dengan sering mengerjakan soal siswa akan paham dengan materi karena mencari jawabannya dengan membaca materi tersebut.

3. Dukungan Kepala Sekolah dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Al-Huda bandung Tulungagung

Bentuk dukungan yang dilakukan kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum dan sesudah pembelajaran, kepala sekolah memberikan breafing terhadap guru mengenai kesiapan dalam mengajar
- b. Memberikan motivasi terhadap warga sekolah terutama guru dan siswa
- c. Memberikan arahan dan mengontrol keuangan yang ada disekolah
- d. Dengan kemampuannya (kepala sekolah) dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian maka penulis masih perlu memberikan saran sebagai pelengkap dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut:

1. Guru

Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung belum cukup hanya mengandalkan keprofesionalnya seorang guru, hal yang seharusnya dilakukan guru adalah:

- a. Disamping guru yang profesional harus diimbangi dengan fasilitas yang lengkap agar proses belajar mengajar lebih efisien.
- b. Guru harus banyak membaca buku tentang sejarah kebudayaan Islam untuk menambah wawasan.
- c. Guru harus banyak mempelajari kisah atau fenomena sejarah kebudayaan Islam dan dapat dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode harus lebih bervariasi agar siswa tidak jenuh dalam menerima materi.

2. Siswa

- a. Anak didik hendaknya meningkatkan disiplin dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam, dengan mengasah otak dengan cara

membaca terus tentang sejarah Islam maka ilmu tentang sejarahnya akan bertambah luas.

- b. Siswa yang kurang minat belajar diperhatikan secara khusus dengan melakukan pendekatan.
- c. Siswa harus diberi motivasi agar semangat dalam mengikuti pelajaran.
- d. Siswa sering dilatih mengerjakan soal sejarah kebudayaan Islam, dengan menjawab soal tersebut siswa otomatis membaca materi yang mengandung jawaban tersebut.
- e. Buku pegangan siswa di perbanyak, agar wawasannya luas.